

BAB IV

ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1 Analisis Sistem yang Berjalan

4.1.1 Analisis Prosedur yang Berjalan

Analisis prosedur sistem yang berjalan menggambarkan sistem kerja yang saat ini sedang berjalan di Dinas Kesehatan Kota Bandung pada bagian Kepegawaian khususnya pada tenaga kontrak.

Setelah melakukan analisis sistem pengunduran diri tenaga kontrak pada germas di Dinas Kesehatan Kota Bandung, maka diperoleh gambaran mengenai sistem yang berjalan sebagai berikut :

1. Pegawai Tenaga Kontrak memberikan surat pengunduran diri pribadi dan surat pengantar dari Kepala Unit Pelayanan Terpadu dan menyerahkannya ke Bagian Umum.
2. Bagian Umum menerima surat pengunduran diri dari pegawai tenaga kontrak dan membuat form disposisi yang akan diserahkan kepada Sekretariat.
3. Sekretariat menerima surat pengunduran diri lalu mengisi form disposisi, jika disetujui maka langsung diberikan kepada Ka Subag terkait, jika tidak maka akan diserahkan langsung kepada pegawai.

4. Ka Subag menerima surat pengunduran diri, surat pengantar dan surat disposisi lalu memvalidasi surat disposisi lalu diserahkan kepada Staff untuk dibuat surat balasan.
5. Staff menerima surat pengunduran diri, surat pengantar, dan surat disposisi yang telah disetujui dan divalidasi lalu diarsipkan, kemudian membuat surat balasan dan diberikan kepada pegawai yang mengundurkan diri.
6. Setiap akhir bulan staff membuat laporan pengunduran diri dari arsip surat pengunduran diri sebanyak tiga rangkap.
7. Laporan pengunduran rangkap satu akan diarsipkan oleh staff, rangkap ke dua diberikan kepada Bagian Keuangan untuk merubah status gaji, dan rangkap ketiga diberikan kepada Kepala Dinas.

4.1.2 Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan kegiatan dalam mengumpulkan informasi mengenai dokumen yang digunakan dalam suatu sistem. Analisis dokumen dilakukan guna mengetahui dokumen apa saja yang terlibat dalam sistem tersebut.

Bentuk dari analisis dokumen dapat digambarkan sebagai berikut :

Nama : Menjelaskan nama dokumen tersebut.

Fungsi : Menjelaskan kegunaan informasi yang akan digunakan.

Sumber : Asal dokumen.

Distribusi : Menjelaskan ke proses apa saja dan ke bagian mana saja informasi tersebut mengalir.

Frekuensi : Selang pembuatan atau pemakaian dokumen.

Rangkap : Jumlah salinan dokumen.

Isi : Seluruh item yang ada pada formulir.

Dokumen masukan dan dokumen keluaran yang digunakan oleh Dinas Kesehatan Kota Bandung adalah sebagai berikut:

4.1.2.1 Dokumen Masukan

1. Surat Pengunduran Pribadi

Nama : Surat Pengunduran Pribadi

Fungsi : Untuk menyatakan bahwa yang bersangkutan mengundurkan diri

Sumber : Pegawai

Distribusi : Pegawai, Bagian Umum, Sekretariat, Ka Subag, Staff

Frekuensi : Setiap terjadinya pengunduran diri

Rangkap : Satu

Isi : nama, nrptt, jabatan, alamat, tgl, perihal, tujuan

2. Surat Pengantar dari KUPT (Kepala Unit Pelayanan Terpadu)

Nama : Surat Pengantar dari KUPT

Fungsi : Sebagai surat pendamping pengunduran diri pegawai

Sumber : Pegawai

Distribusi : Pegawai, Bagian Umum, Sekretariat, Ka Subag, Staff

Frekuensi : Setiap terjadi nya pengunduran diri

Rangkap : Satu

Isi : no_surat, perihal, tgl, sifat, nama, nrptt, pangkat/gol_ruang, pendidikan, jabatan, unit_kerja

3. Form Disposisi

Nama : Form Disposisi

Fungsi : Sebagai surat pendamping untuk penindak lanjutan dari Dinas Kesehatan Kota Bandung

Sumber : Bagian Umum

Distribusi : Bagian Umum, Sekretariat, Ka Subag, Staff

Frekuensi : Setiap terjadi nya pengunduran diri

Rangkap : Satu

Isi : index, perihal, tgl_disposisi, no_surat, unit_kerja , informasi, tujuan

4.1.2.2 Dokumen Keluaran

1. Surat Balasan

Nama : Surat Balasan

Fungsi : Sebagai surat tanda sudah disetujui pengunduran diri

Sumber : Staff

Distribusi : Staff, Pegawai

Frekuensi : Setiap terjadi nya pengunduran diri

Rangkap : Dua

Isi : no_surat, nama_kepala_dinas, nip, pangkat,jabatan,
nama_pegawai, nipk, jabatan, unit_kerja

2. Laporan Pengunduran Diri

Nama : Laporan Pengunduran Diri

Fungsi : Untuk memberikan informasi data pegawai yang sudah
mengundurkan diri

Sumber : Staff

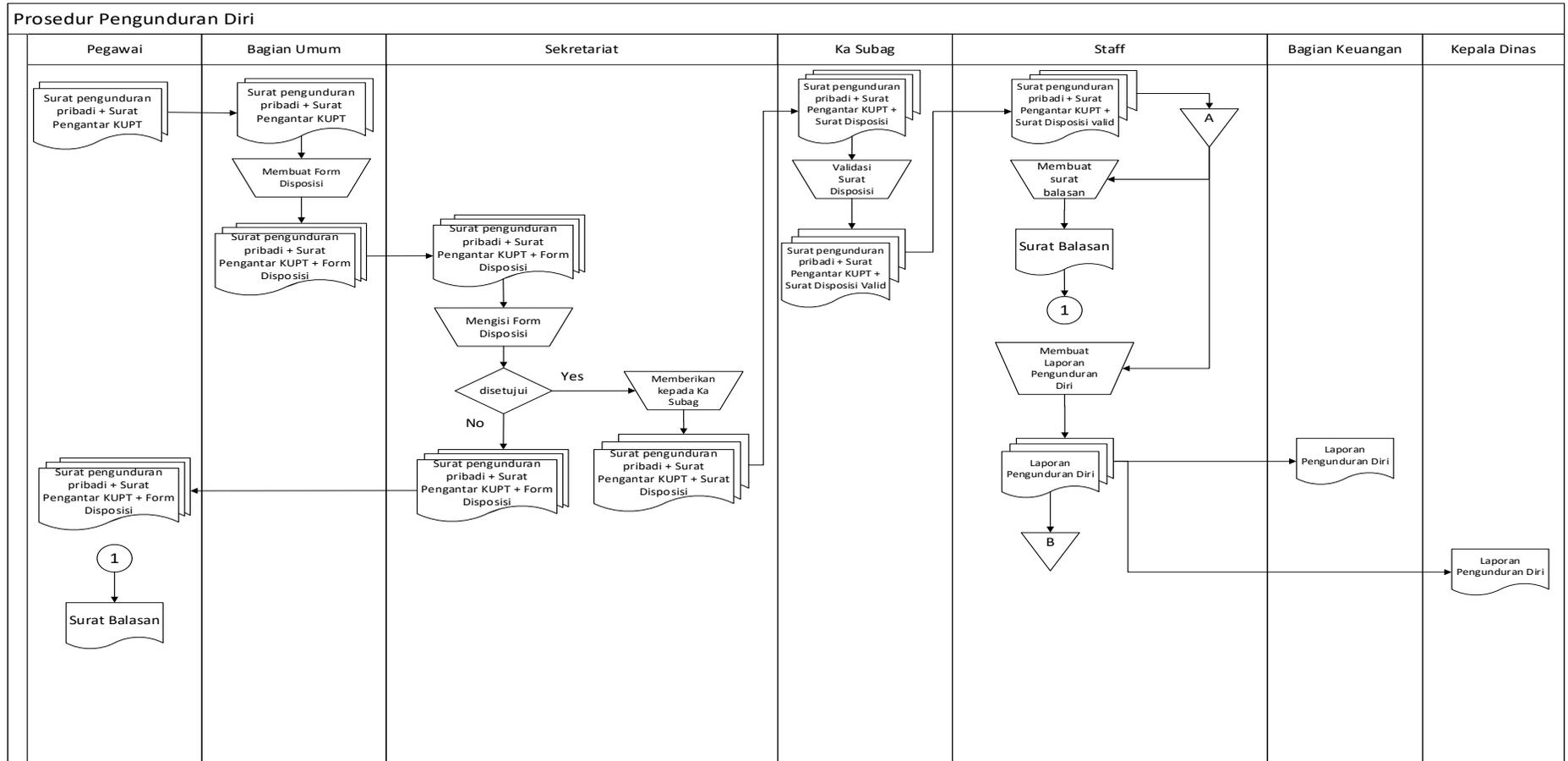
Distribusi : Staff, Bagian Keuangan, Kepada Dinas

Frekuensi : Setiap terjadi nya pengunduran diri

Rangkap : Tiga

Isi : nama, jenis_kelamin, nipk, unit_kerja, tmt_aktif, index,
tmt_resign, keterangan

4.1.2.3 Flowmap



Gambar 4. 1 Flowmap Sistem yang Berjalan
 (Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bandung)

Keterangan :

KUPT : Kepala Unit Pelayanan Terpadu

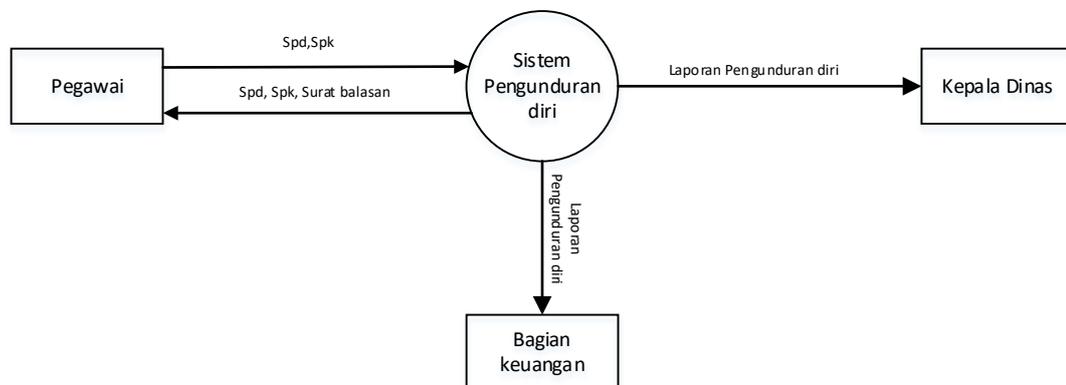
Simbol Arsip :

A adalah Pengarsipan Surat Pengunduran pribadi, surat pengantar KUPT, surat disposisi yang sudah validasi.

B adalah Pengarsipan Laporan Pengunduran Diri

4.1.2.4 Diagram Konteks

Diagram konteks pengunduran diri tenaga kontrak di Dinas Kesehatan Kota Bandung yang sedang berjalan adalah sebagai berikut.



Gambar 4. 2 Diagram Konteks Sistem yang Berjalan

(Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bandung)

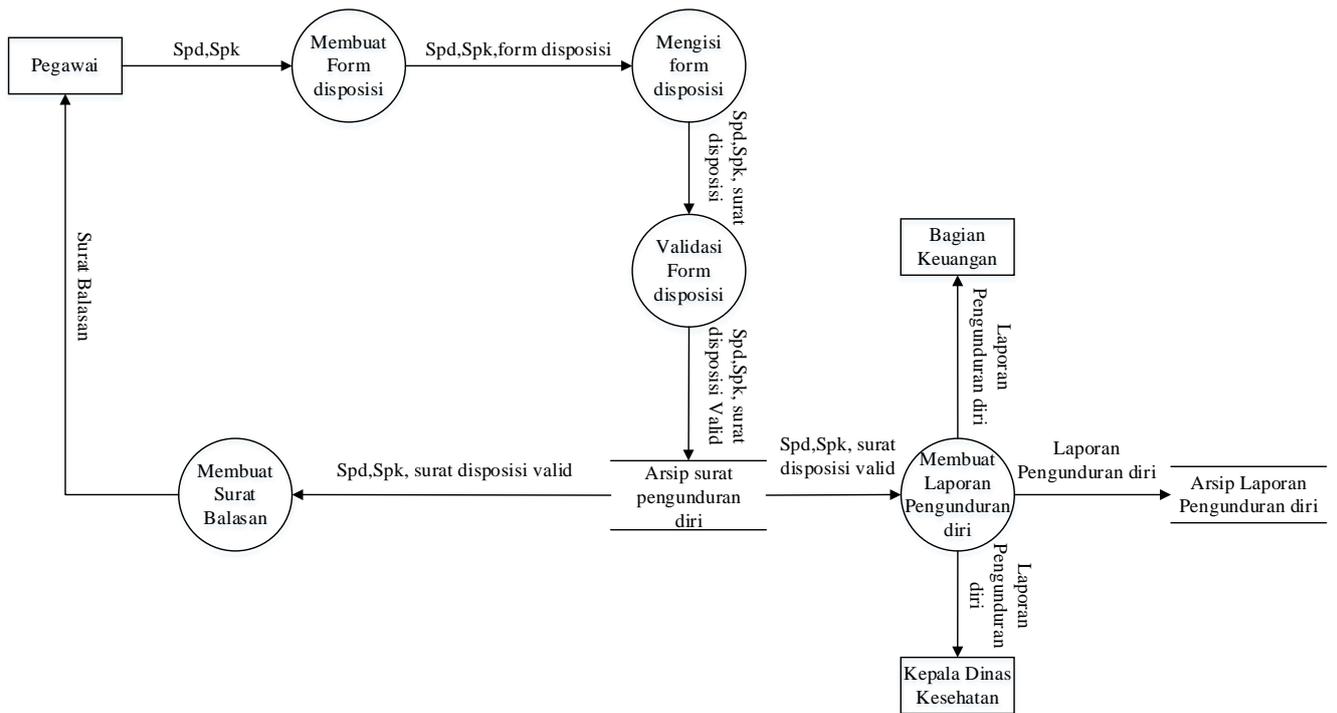
Keterangan :

Spd : Surat Pengunduran Diri Pribadi

Spk : Surat Pengantar KUPT

4.1.2.5 Data Flow Diagram (DFD)

Berdasarkan flowmap dan diagram konteks di atas dapat di buat data flow diagram sebagai berikut :



Gambar 4. 3 Data Flow Diagram Sistem yang Berjalan

(Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bandung)

Keterangan :

Spd : Surat Pengunduran Diri

Skp : Surat Pengantar KUPT

4.2 Analisis Sistem yang Diusulkan

4.2.1 Analisis Prosedur yang Diusulkan

4.2.1.1 Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem mempunyai data tujuan utama yaitu :

- a. Untuk memenuhi kebutuhan kepada pemakai sistem.
- b. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan rancangan bangun yang lengkap kepada pemrograman komputer dan ahli-ahli teknik yang terlibat.
- c. Memberikan informasi hasil pengolahan data dengan cepat dan akurat.
- d. Mengurangi kesalahan sistem yang sedang berjalan dengan memperbaiki kesalahan-kesalahan tersebut.

Diperlukan tahapan-tahapan dalam perancangan sistem yaitu : Perancangan proses, yang digambarkan dalam flowmap, diagram arus data, kamus data.

4.2.1.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Sistem informasi yang diusulkan memiliki beberapa keunggulan dan perbedaan dari sistem yang sedang berjalan. Sistem yang diusulkan telah terkomputerisasi, lebih mudah digunakan, integritas data terjaga, tidak akan memakan waktu yang lama dalam mengolah data barang masuk dan keluar. Karena didalamnya telah disediakan pencetakan laporan-laporan dan fasilitas lainnya yang akan memudahkan user untuk menggunakan sistem ini.

Analisis sistem yang sedang berjalan dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui proses kerja yang sedang dikerjakan atau berjalan. Perancangan Sistem Informasi Pengunduran Diri pada GERMAS Dinas Kesehatan Kota Bandung perlu dikembangkan mengingat sistem lama yang sedang berjalan masih banyak kekurangan serta pelaksanaan prosedur-prosedur yang kurang tepat, sehingga menyebabkan terganggunya proses sistem yang sudah ada. Untuk mengantisipasi berbagai kendala yang terjadi dalam melakukan pengunduran diri maka diperlukan

suatu Sistem Informasi yang terstruktur agar prosedur pengunduran diri tersebut menjadi lebih baik.

4.2.1.3 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Perancangan prosedur merupakan awal dari pembuatan sistem yang akan dibuat, dimana dilihat dari prosesnya apa saja yang nanti diperlukan untuk suatu sistem. Sedangkan perancangan prosedur merupakan tahap untuk meningkatkan efisiensi kerja. Tahap perancangan sistem yang digambarkan sebagai perancangan untuk membangun suatu sistem dan konfigurasi komponen – komponen perangkat lunak dan keras sehingga menghasilkan sistem yang baik, sistem yang baik dirancang tersebut menjadi satu komponen.

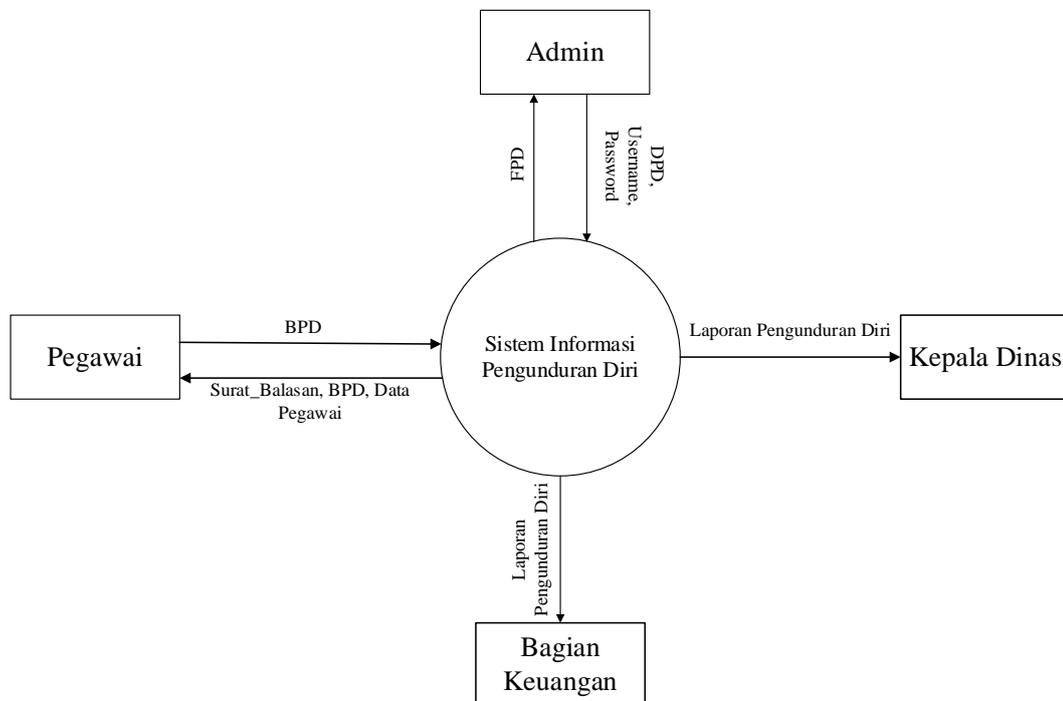
Adapun prosedur sistem informasi pengunduran diri tenaga kontrak yang diusulkan yaitu :

1. Pegawai menginput berkas pada form pengunduran diri yang telah disediakan, jika berkas tidak sesuai maka sistem akan menolak dan pegawai harus memperbaiki berkas tersebut, dan jika berkas sesuai pegawai mengisi form pengunduran diri lalu disimpan dan diproses oleh admin.
2. Admin login kedalam sistem menggunakan *username* dan *password*, lalu admin memvalidasi form pengunduran diri pegawai, setelah form pengunduran diri divalidasi berubah menjadi data pengunduran diri dan disimpan di database.
3. Kemudian Admin mencetak surat balasan dari data pengunduran diri lalu diberikan kepada Pegawai yang mengundurkan diri.

4. Setiap bulan, Admin mencetak Laporan Pengunduran diri berdasarkan data pengunduran diri sebanyak dua rangkap dan diberikan kepada Kepala Dinas dan Bagian Keuangan sebagai penghentian gaji.

4.2.1.4 Diagram Konteks

Diagram konteks Pengunduran Diri Tenaga Kontrak yang diusulkan di Dinas Kesehatan Kota Bandung adalah sebagai berikut.



Gambar 4. 4 Diagram Konteks Sistem yang Diusulkan
(Sumber : Dinas Kesehatan Kota Bandung)

Keterangan :

BPD : Berkas Pengunduran Diri

DPD : Data Pengunduran diri

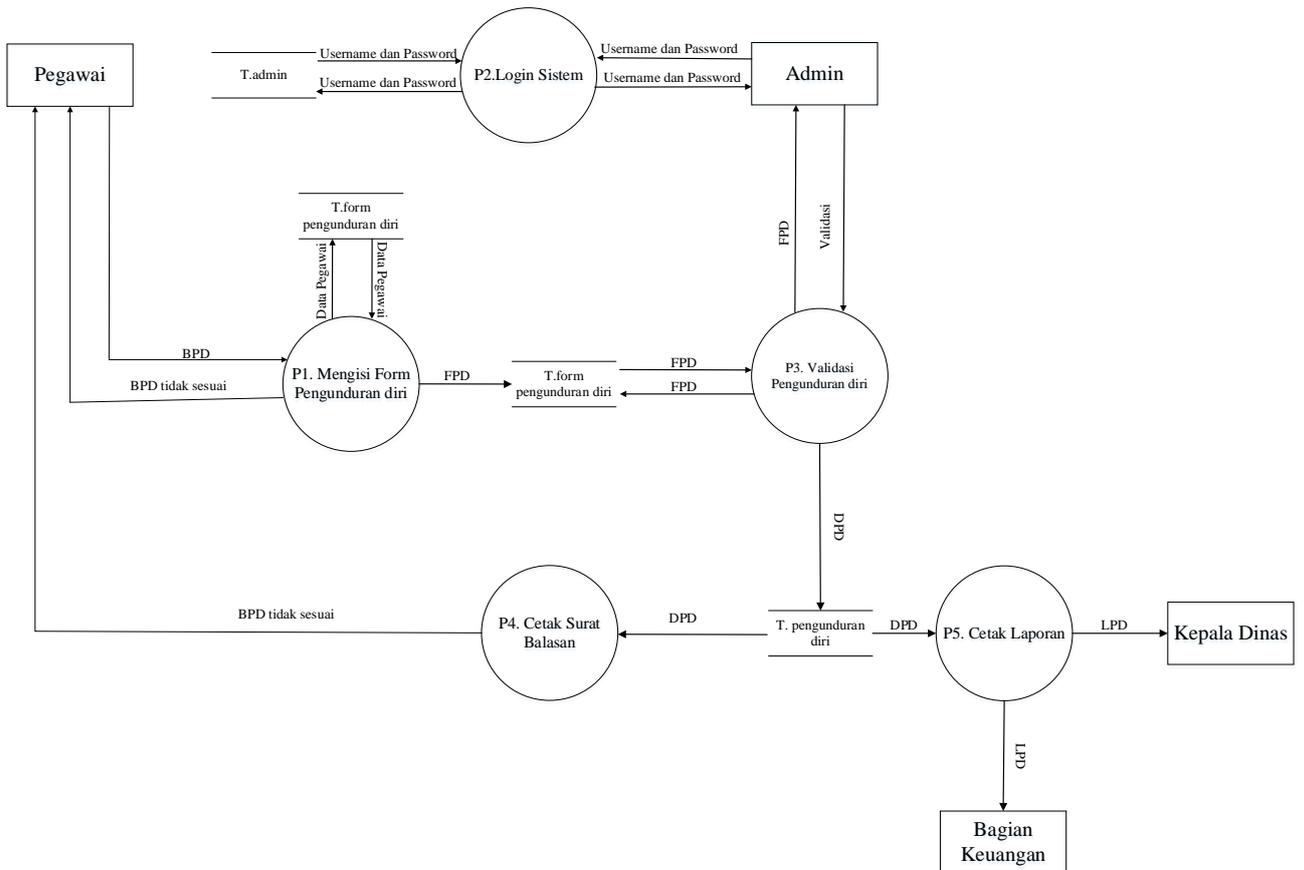
FPD : From Pengunduran diri

Tabel 4. 1 Deskripsi Prosedur yang diusulkan

NO	ENTITAS	PERAN	Klasisfikasi entitas
1	Pegawai	<ul style="list-style-type: none"> - Masuk Kedalam system melalui feature tamu - Melakukan input data pengunduran diri kedalam sistem 	<ul style="list-style-type: none"> - Entitas yang berinteraksi dengan system
2	Admin	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan login kedalam sistem - Melakukan validasi form pengunduran diri - Mencetak syrat balasan dan laporan pengundurandiri karyawan - Memperbaharui data pegawai dan data pengunduran diri 	<ul style="list-style-type: none"> - Entitas yang berinteraksi langsung dengan sistem
3	Bagian Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima laporan pengunduran pegawai pegawai sebagai data penghentian gaji pegawai 	<ul style="list-style-type: none"> - Entitas yang tidak berinteraksi dengan sistem
4	Kepala dinas	<ul style="list-style-type: none"> - Menerima laporan pegawai untuk laporan pegawai kontrak yang berada dilingkungan dinas kesehatan kota bandung 	<ul style="list-style-type: none"> - Entitas yang tidak berinteraksi dengan sistem

4.2.1.5 Data Flow Diagram (DFD)

Berdasarkan flowmap dan diagram konteks di atas dapat di buat data flow diagram pada Dinas Kesehatan Kota Bandung adalah sebagai berikut :



Gambar 4. 5 DFD Level 0 Sistem yang Diusulkan

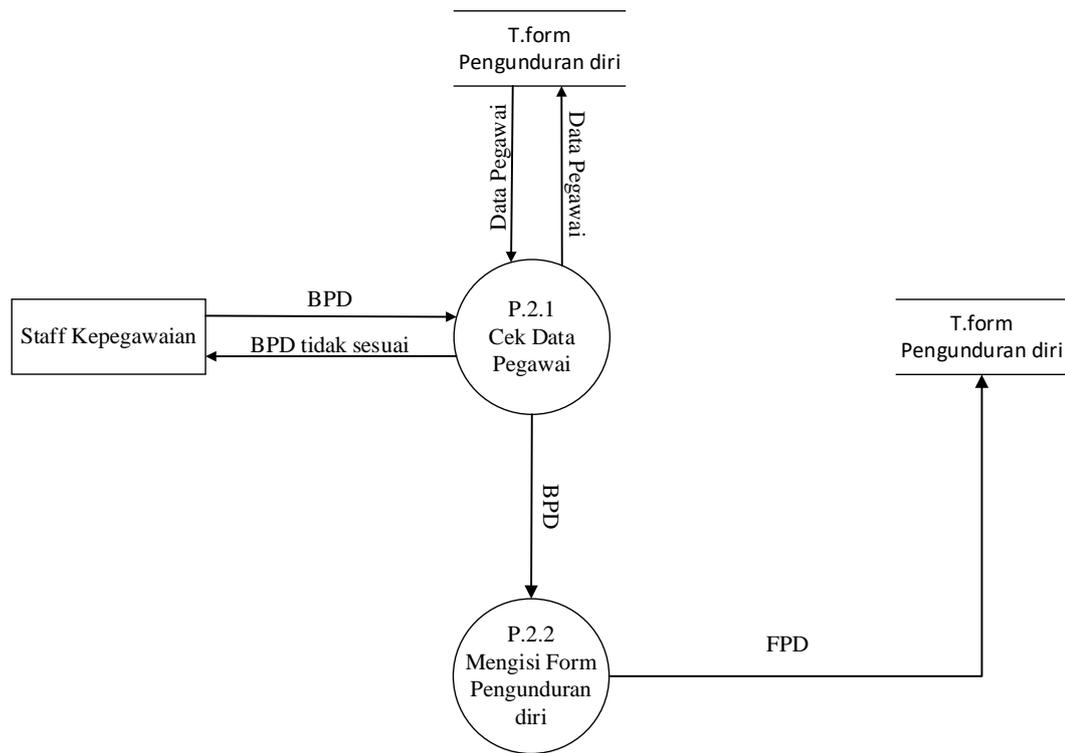
Keterangan :

BPD : Berkas Pengunduran Diri

DPD : Data Pengunduran Diri

FPD : Form Pengunduran Diri

LPD : Laporan Pengunduran Diri

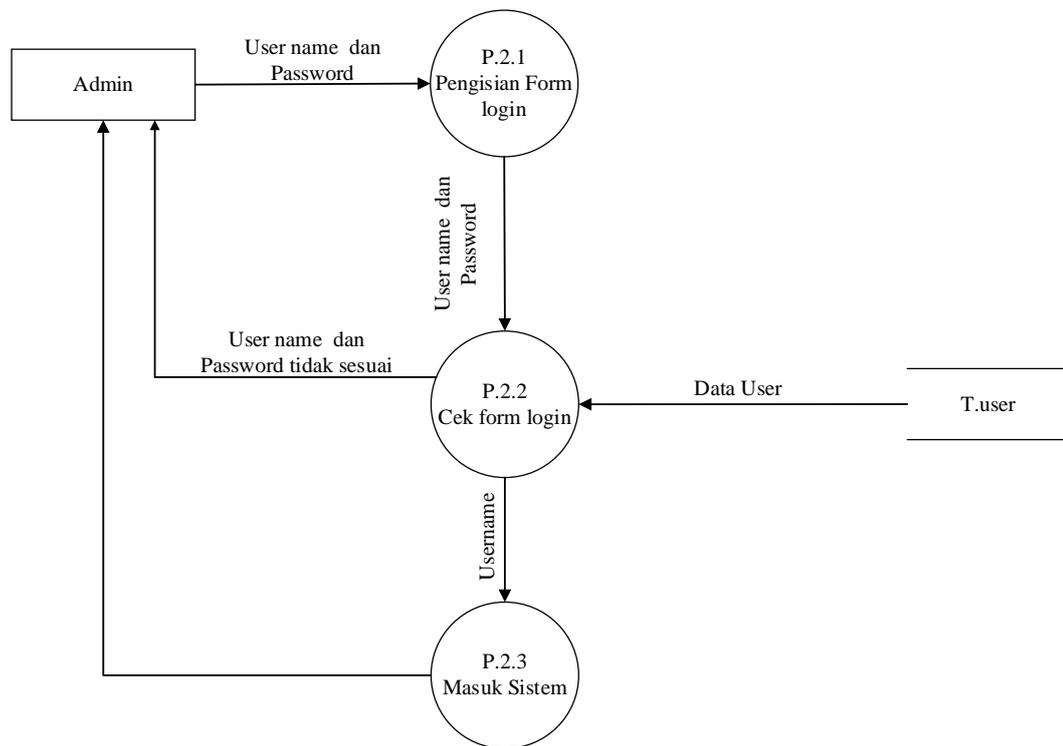


Gambar 4. 6 DFD Level 1 Proses 1 Sistem yang Diusulkan

Keterangan :

BPD : Berkas Pengunduran Diri

FPD : Form Pengunduran Diri



Gambar 4. 7 DFD Level 1 Proses 2 Sistem yang Diusulkan

4.2.1.6 Kamus Data

1. Nama Arus Data : BPD
 - Alias : Berkas Pengunduran Diri
 - Aliran Arus Data : Pegawai – P.1, Pegawai – P.1.1, P.1.1 - P.1.2
 - Atribut : NIPK, Nama, tgl, Jabatan, Alamat, Unit_kerja, tlp

2. Nama Arus Data : Data Pegawai
 - Alias : -
 - Aliran Arus Data : T.Pegawai - P.1, P.1 – T.pegawai, T.Pegawai – P.1.1, P.1.1 -T.pegawai
 - Atribut : NIPK, Nama, tgl_lahir, agama, Jabatan, Jurusan, Alamat, Unit_kerja, tlp

3. Nama Arus Data : FPD
Alias : Form Pengunduran Diri
Aliran Arus Data : P.1 – T.form pengunduran diri, P.1.3 – T.from,
T.form – P.3, P.3 – T.form pengunduran diri
Atribut : Index, NIPK, Nama, tgl, Jabatan, Alamat,
Unit_kerja, tlp, validasi
4. Nama Arus Data : DPD
Alias : Data Pengunduran diri
Aliran Arus Data : P.3 – T.Pengunduran diri, T.Pengunduran Diri –
P.4, T.Pengunduran diri – P.5
Atribut : Index, NIPK, Nama, tgl, Jabatan, Alamat,
Unit_kerja, tlp, tgl_vali
5. Nama Arus Data : LPD
Alias : Laporan Pengunduran diri
Aliran Arus Data : P.5 – Bagian Keuangan, P.5 – Kepala Dinkes
Atribut : Index, NIPK, Nama, tgl, Jabatan, Alamat,
Unit_kerja, tlp, tgl_valid, Bulan
6. Nama Arus Data : Surat Balasan
Alias : -
Aliran Arus Data : P.4 – Pegawai

Atribut : Index, NIPK, Nama, tgl, Jabatan, Alamat,

Unit_kerja, tlp, tgl_valid

7. Nama Arus Data : Data User

Alias : -

Aliran Arus Data : T.admin – P.2, P.2 - T.admin, Admin – P.2, P.2 -

Admin

Atribut : no, nama, username, password, level

4.2.1.7 Perancangan Basis Data

Perancangan basis data didefinisikan sebagai kumpulan data yang berupa suatu penyampaian informasi yang lengkap dengan jenis *record* yang mempunyai spesifikasi yang sama. Dan yang dimaksud dengan *record* adalah kumpulan data yang berisi *field-field* berbeda, jumlah *record* pada umumnya terbatas.

1. Normalisasi

Normalisasi adalah suatu proses pembentukan struktur basis data untuk mengelompokkan atribut dari suatu relasi agar mendapatkan struktur relasi tanpa redundansi, dan mempermudah modifikasi data.

Bentuk Unnormal

{ Nipk, nama, tempat lahir, tanggal_lahir, agama, jurusan, alamat, no_tlp, email, Kode_unit, Nama_unit, alamat_unit, Tlp_unit, index, tgl_dibuat, tgl_valid }

1. Suatu entity dikatakan dalam bentuk normal ke-1 jika tidak berada pada bentuk unnormalized dan setiap atributnya bernilai tunggal untuk tiap

barisnya. Dengan tujuan menghilangkan redudansi data, menghindari adanya *Null Value*, dan menjaga agar setiap *entry* data dari relasi memiliki nilai tunggal.

Bentuk Normal I

Pegawai

{ Nipk, nama, tempat_lahir, tanggal_lahir, agama, jurusan, alamat, no_tlp }

Unit_kerja

{ Kode_unit, Nama_unit, alamat_unit, tlp_unit }

Pengunduran_diri

{ index, tgl_dibuat, tgl_valid }

2. Suatu entitas dikatakan dalam bentuk normal kedua jika : 1. Sudah ememnuhid alam bentuk normal kesatu. 2. Semua attribut bukan kunci hanya boleh tergantung (*functional dependency*) pada atribut kunci. 3. Jika ada ketergantungan parsial maka atribut tersebut harus dipisah pada tabel lain.

Bentuk Normal II

Pegawai

{ Nipk*, nama, tempat_lahir, tanggal_lahir, agama, jurusan, alamat, no_tlp }

unit_kerja

{ Kode_unit*, Nama_unit, alamat_unit, tlp_unit }

Pengunduran diri

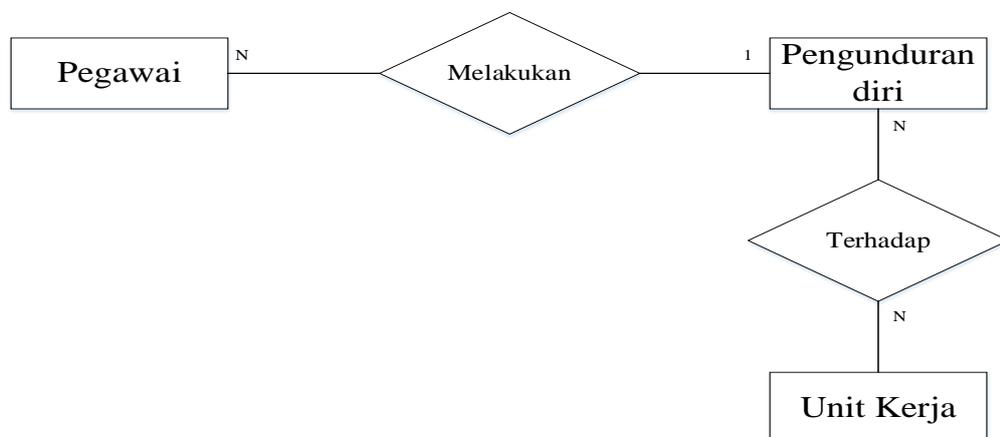
{ Index*, tgl_dibuat, tgl_valid, nipk**, kode_unit** }

3. Suatu entitas dikatakan dalam bentuk normal ketiga jika : 1. Berada dalam bentuk normal kedua. 2. Tidak ada ketergantungan transitif (dimana atribut kunci tergantung pada atribut bukan kunci lainnya).

**Catatan : Karena tidak adanya atribut yang transitif, maka normalisasi hanya sampai di normalisasi kedua. Tidak melanjutkan ke normalisasi tiga.

2. Entity Relationship Diagram

Pada Entity Relationship Diagram(ERD), hubungan antar file direlasikan dengan kunci relasi (Relational Key) yang merupakan kunci utama dari masing-masing file. ERD terdiri dari sekumpulan objek dasar, yaitu entitas - entitas yang saling berhubungan, Berikut ini adalah rancangan relasi tabel pada Perancangan Sistem Informasi Pengunduran Diri pada GERMAS Dinas Kesehatan Kota Bandung.



Gambar 4. 8 Entity Relationship Diagram

3. Relasi Tabel

Relasi Tabel merupakan rangkaian hubungan antara dua tabel atau lebih pada sistem *database*. Berikut ini adalah rancangan relasi tabel pada Perancangan Sistem Informasi Pengunduran Diri pada GERMAS Dinas Kesehatan Kota Bandung.



Gambar 4. 9 Relasi Tabel

4. Struktur File

Struktur file digunakan untuk menentukan struktur fisik *database* yang menunjukkan struktur dari elemen-elemen yang menyatakan panjang data dan file datanya. Berikut adalah struktur file dari tabel untuk sistem informasi pengunduran diri tenaga kontrak yang diusulkan:

1. Tabel Pegawai

Nama tabel : pegawai

Primary Key : NIPK

Struktur tabel :

Tabel 4.2 Tabel Pegawai

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
NIPK	Varchar	11	Primary Key
Nama	Varchar	50	
Tempat_lahir	Varchar	25	
Tanggal_lahir	Date	-	
Agama	Varchar	50	
Jurusan	Varchar	15	
Alamat	Alamat	100	
No_tlp	Varchar	14	

2. Tabel Unit Kerja

Nama tabel : Unit_kerja

Primary Key : kode_unit

Struktur tabel :

Tabel 4.3 Tabel Unit Kerja

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
Kode_unit*	Varchar	20	Primary Key
Nama_unit	Varchar	100	
Alamat_unit	Vachar	100	
Tlp_unit	Varchar	15	

3. Tabel Form Pengunduran diri

Nama tabel : Form_pengunduran_diri

Primary Key : index

Struktur tabel :

Tabel 4. 4 Tabel Pengunduran diri

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
Index*	Varchar	10	Primary Key
Tgl_dibuat	Date	-	
Kode_unit**	Varchar	20	
NIPK	Varchar	15	

4. Tabel Pengunduran diri

Nama tabel : Pengunduran_diri

Primary Key : index

Struktur tabel :

Tabel 4. 5 Tabel Pengunduran diri

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
Index*	Varchar	10	Primary Key
Tgl_dibuat	Date	-	
Tgl_valid	Date	-	
Kode_unit**	Varchar	20	
NIPK	Varchar	15	

5. Tabel Pengunduran diri

Nama tabel : admin

Primary Key : id

Struktur tabel :

Tabel 4. 6 Tabel Pengunduran diri

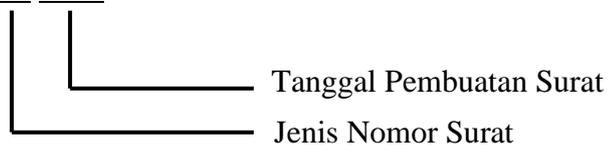
Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
Id*	Varchar	5	Primary Key
Username	Varchar	12	
Password	Varchar	20	
Nama	Varchar	50	
Level	Varchar	8	

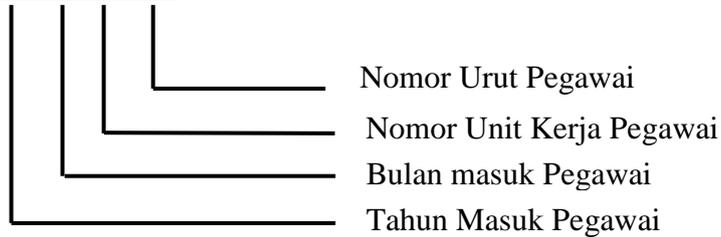
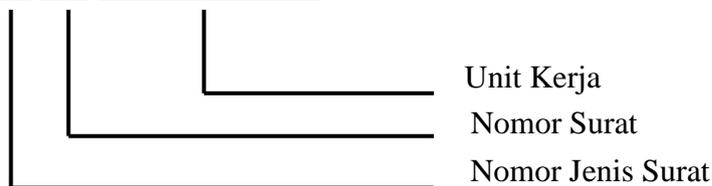
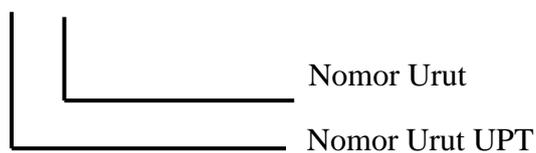
4.2.1.8 Kodefikasi

Kodefikasi digunakan sebagai identitas untuk setiap data yang akan dimasukkan ke dalam tabel masing-masing. Kode-kode yang digunakan dapat berupa angka, huruf ataupun campuran huruf dan angka. Berikut adalah kode yang digunakan dalam tabel-tabel untuk sistem informasi pengunduran diri tenaga kontrak yang diusulkan:

Index

800/6618



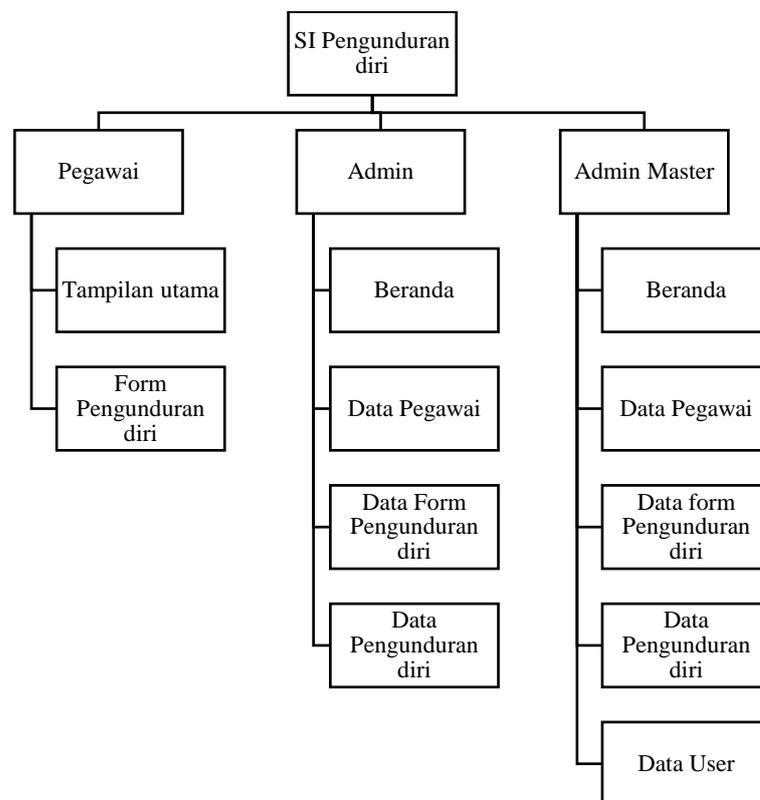
NIPK2017.05.13.002**No_Surat**800/277-UPTPKMCPMK**Kode_Unit**01.0001**4.2.2 Perancangan Antar Muka**

Perancangan antarmuka (*interface*) menggambarkan bagaimana perangkat lunak berkomunikasi dengan dirinya sendiri, dengan sistem yang berinteroperasi dengannya, dan dengan manusia yang menggunakannya. Perancangan yang dibuat terdiri dari struktur menu, perancangan input dan perancangan output.

4.2.2.1 Struktur Menu

Struktur menu adalah bentuk umum dari suatu rancangan program untuk

memudahkan pemakai dalam menjalankan program sehingga pada saat menjalankan komputer pemakai (user) tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang digunakan, Dibawah ini adalah gambar struktur menu Sistem Informasi Pengunduran Diri :



Gambar 4. 10 Struktur Menu Program

4.2.2.2 Perancangan Input dan Output

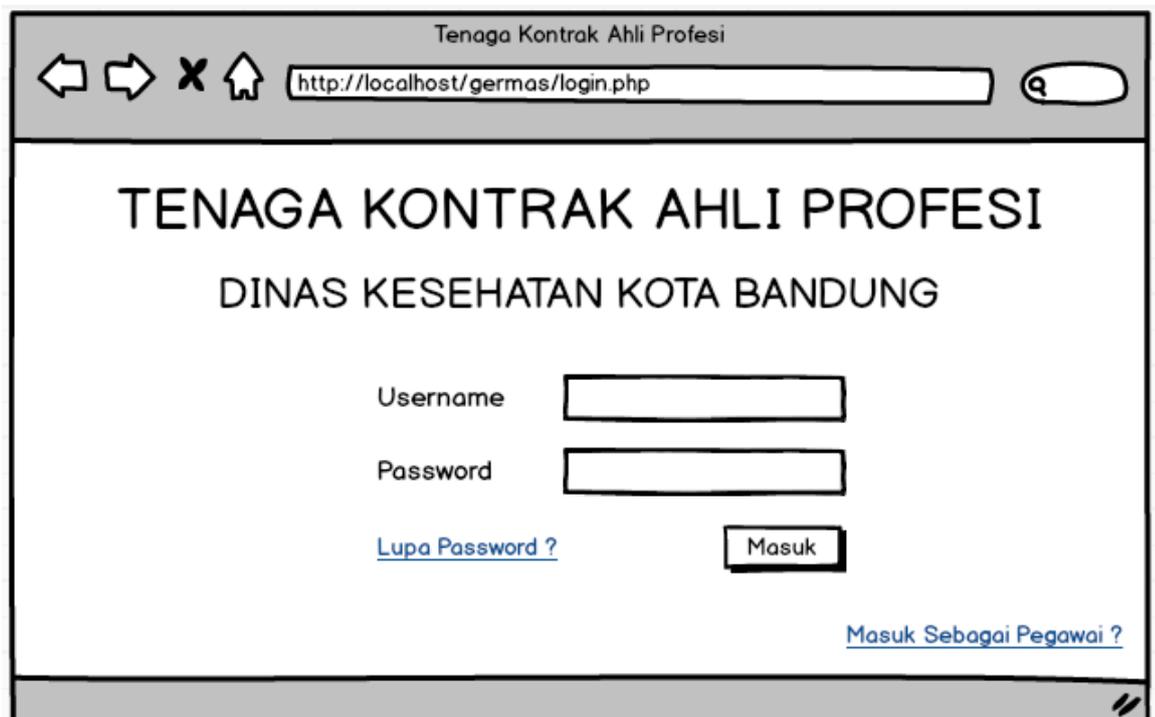
Perancangan antar muka bertujuan untuk memberikan gambaran tentang aplikasi yang akan dibangun, sehingga akan mempermudah dalam mengimplementasikan aplikasi serta akan memudahkan pembuatan aplikasi yang user friendly.

1. Perancangan Input

Perancangan *input* diperlukan untuk menentukan tampilan program yang berfungsi sebagai tempat memasukan data. Perancangan *input* merupakan perancangan tampilan yang akan digunakan untuk memasukan data pada sistem untuk kemudian diproses. Dalam perancangan *input* ini, data yang dimasukan akan mempengaruhi hasil yang ditampilkan. Adapun perancangan-perancangan *input* yang ada dalam perancangan ini adalah :

1. *Form Login*

Rancangan *form* ini berfungsi untuk menginputkan *username*, *password* dan *Lupa Password* pengguna ketika pengguna melakukan *login* dan ada halaman masuk untuk pegawai..



The image shows a web browser window with the title "Tenaga Kontrak Ahli Profesi". The address bar contains "http://localhost/germas/login.php". The main content area displays the following text and form elements:

TENAGA KONTRAK AHLI PROFESI
DINAS KESEHATAN KOTA BANDUNG

Username

Password

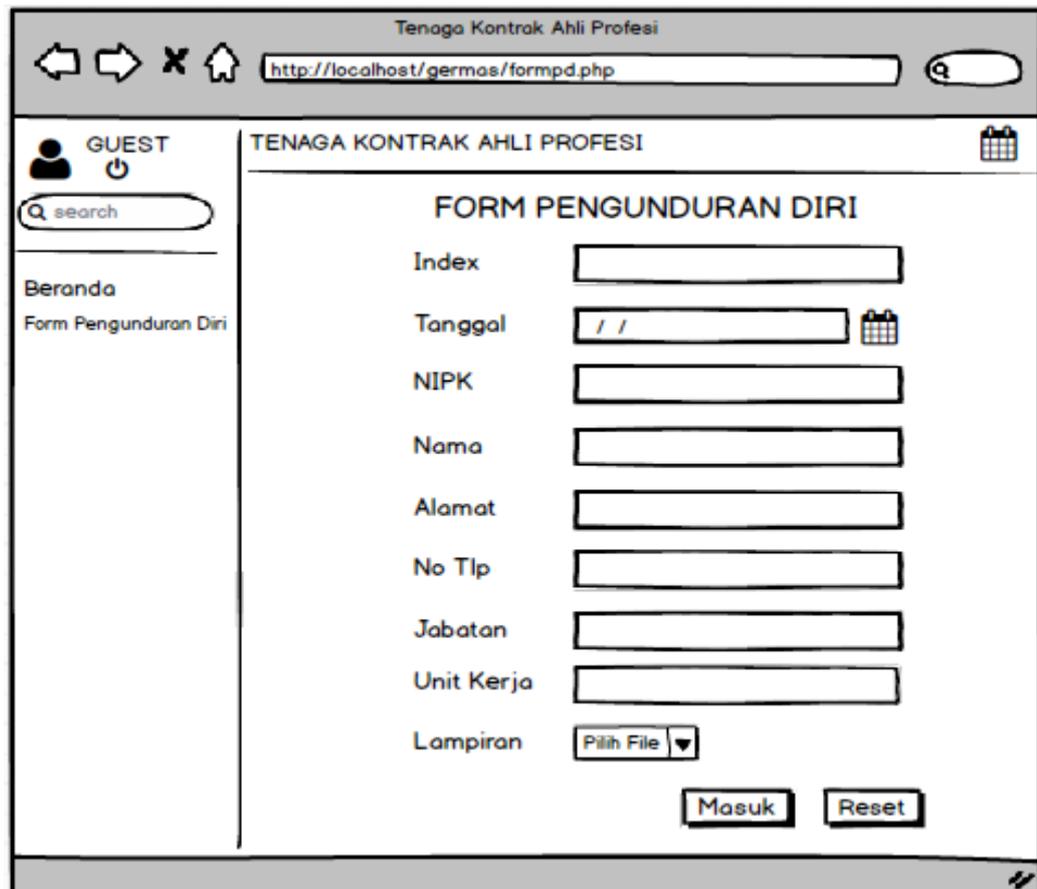
[Lupa Password ?](#)

[Masuk Sebagai Pegawai ?](#)

Gambar 4. 11 Form Login

2. Form Pengunduran Diri

Form pengunduran diri berfungsi sebagai mengisi data pengunduran diri untuk pegawai yang akan mengundurkan diri.



The screenshot displays a web browser window with the title "Tenaga Kontrak Ahli Profesi". The address bar shows the URL "http://localhost/germas/formpd.php". The page content is divided into a header, a sidebar, and a main form area.

Header: "TENAGA KONTRAK AHLI PROFESI" with a calendar icon on the right.

Sidebar: "GUEST" with a search bar and a list of links: "Beranda" and "Form Pengunduran Diri".

Main Form Area: "FORM PENGUNDURAN DIRI" with the following fields:

- Index:
- Tanggal: with a calendar icon
- NIPK:
- Nama:
- Alamat:
- No Tlp:
- Jabatan:
- Unit Kerja:
- Lampiran: with a dropdown arrow

At the bottom right of the form are two buttons: "Masuk" and "Reset".

Gambar 4. 12 Form Tambah Pengunduran Diri

3. Validasi Pengunduran Diri

Validasi pengunduran diri berfungsi sebagai tindak lanjut data pegawai yang mengundurkan diri sehingga berubah menjadi data pengunduran diri bila sudah divalidasi.

The screenshot shows a web browser window with the URL `http://localhost/germas/kepala/validasi.php`. The page title is "Tenaga Kontrak Ahli Profesi". On the left, there is a sidebar for a user named "PIMPINAN" with a search bar and a menu containing: Beranda, Data Pegawai, Data Validasi, Data Pengunduran Diri, and Data User. The main content area is titled "Data Validasi" and contains a table with the following data:

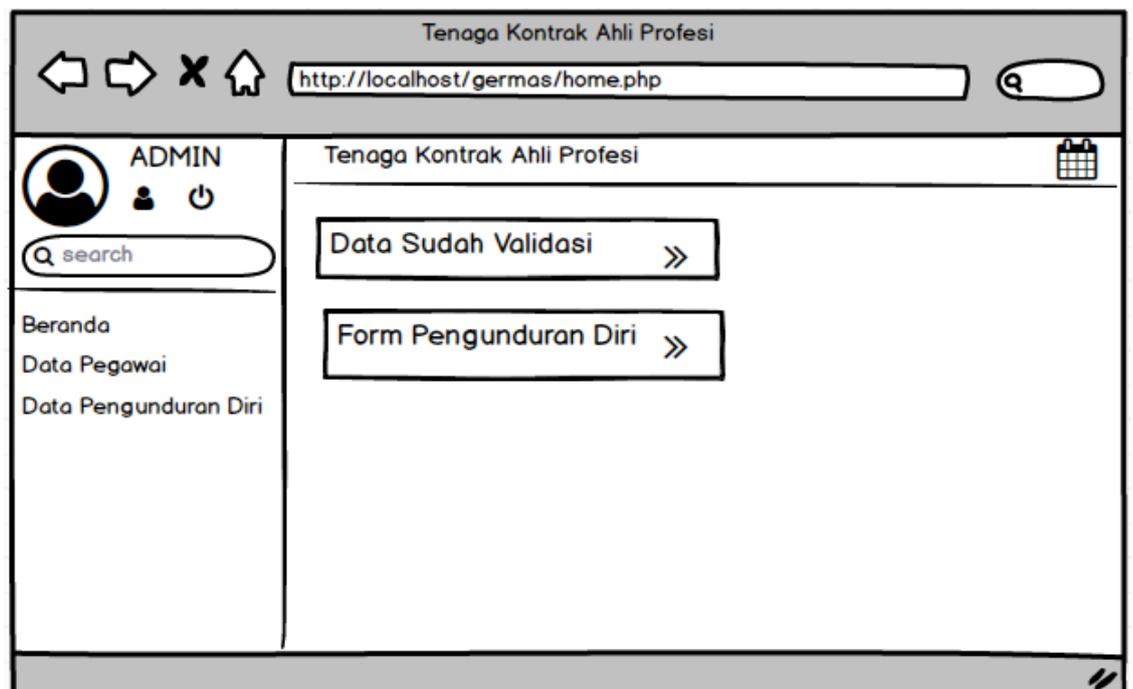
No	tanggal	NIPK	Nama	Jabatan	Lampiran	Action
1	18/08/2018	2017.05.013.001	Mugia Jembar Raharja	Staff Kepegawaian	Berkas	✓ ✕
2	18/08/2018	2017.05.013.002	Riki Muhammad Yusuf	Staff IT	Berkas	✓ ✕

Gambar 4. 13 Data Validasi Pengunduran Diri

2. Perancangan Output

1. Halaman Utama Admin

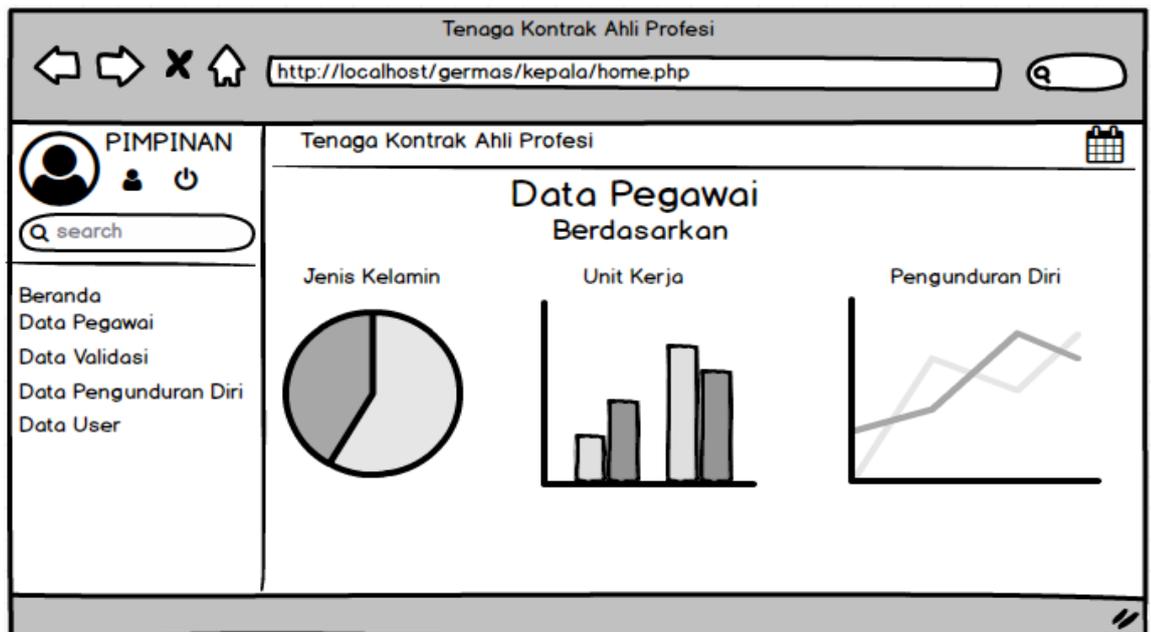
Tampilan halaman utama untuk *admin* saat berhasil *login*.



Gambar 4. 14 Halaman Utama Admin

2. Halaman Utama Admin Master

Tampilan halaman utama untuk *admin master* yang memiliki username pimpinan saat berhasil *login*.



Gambar 4. 15 Halaman Utama Admin Master

3. Daftar Pegawai

Tampilan daftar pegawai merupakan tampilan untuk *Admin* yang berfungsi sebagai mengedit pegawai yang akan melakukan pengunduran diri.

The screenshot shows the 'Daftar Pegawai' page for 'ADMIN'. The browser address bar shows 'http://localhost/germas/pegawai.php'. The page features a table with the following data:

No	NIPK	Nama	Tenaga Ahli	Unit Kerja	TMT Aktif	Status	Action
1	10916029	Desi Siti Maryam	Dokter Umum	UPT Puskesmas Pasundan	18/12/2018	Aktif	
2	10915011	Irfan Aprilyana	Apoteker	UPT Puskesmas Ciumbuleuit	08/04/2018	Aktif	
3	10913001	Riki Muhammad Yusuf	Perawat	UPT Puskesmas Pasundan	03/11/2017	Resign	

Gambar 4. 16 Data Pegawai

4. Daftar User

Tampilan data user dari menu *admin master* yang berfungsi untuk mengedit atau menghapus segala sesuatu yang berhubungan dengan user.

No	id	username	password	Nama Lengkap	Level	Action
1	001	admin	1234567	Mugia Jembar Raharja	Admin	
2	002	pimpinan	12345678	Riki Muhammad Yusuf	Pimpinan	

Gambar 4. 17 Data User

5. Data Pengunduran Diri

Tampilan Data Pengunduran diri dari menu pengunduran diri yang terdapat pada *admin* yang berfungsi untuk melihat siapa saja yang sudah melakukan pengunduran diri.

No	NIPK	Nama	Tenaga Ahli	Unit Kerja	TMT Aktif	Tanggal Valid	Action
1	10916029	Desi Siti Maryam	Dokter Umum	UPT Puskesmas Pasundan	18/12/2018	28/12/2018	
2	10915011	Irfan Apriyana	Apoteker	UPT Puskesmas Ciumbuleuit	08/04/2018	16/08/2018	
3	10913001	Riki Muhammad Yusuf	Perawat	UPT Puskesmas Pasundan	03/11/2017	03/12/2017	

Gambar 4. 18 Data Pengunduran Diri

4.3 Perancangan Arsitektur Jaringan

Sistem operasi Microsoft Windows 8 memberikan beberapa kemudahan dalam membangun suatu jaringan berskala kecil. Pembangunan jaringan komputer berskala kecil membutuhkan beberapa perangkat keras jaringan yang harus dimiliki oleh komputer. Perangkat keras jaringan yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

1. NIC (Network Interface Card) atau kartu jaringan.
2. Kabel UTP dengan konfigurasi Crossing. Kabel UTP straight digunakan untuk menghubungkan 1 komputer kepada hub atau switch.

4.4 Implementasi Basis Data

1. CREATE TABLE pegawai (
nipk varchar(15) not null,
nama varchar(50) not null,
tempat_lahir varchar(25) not null,
tanggal_lahir date,
agama varchar(50) not null,
jurusan varchar(50) not null,
alamat varchar(100) not null,
tlp varchar(15) not null,
primary key(nipk)
)ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;

2. CREATE TABLE unit_kerja (
kode_unit varchar(20) not null,
nama_unit varchar(100) not null,
alamat varchar(100) not null,
tlp_unit varchar(15) not null,
primary key(kode_unit)
)ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;
3. CREATE TABLE pengnduran_diri(
index varchar(10) not null,
tgl_dibuat date not null,
tgl_validt date not null,
kode_unit varchar(20) not null,
nipk varchar(15) not null
primary key (nomor_pj)
) ENGINE=InnoDB DEFAULT CHARSET=latin1;